

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang usaha dagang maupun manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba. Disamping tujuan tersebut perusahaan juga harus memelihara kontinuitas usaha dan pertumbuhannya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkembang. Salah satu sumber daya yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan persediaan.

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan proses pencapaian tujuannya, perusahaan berusaha memanfaatkan semua sumber daya atau asset yang dimilikinya sebaik mungkin. Persediaan adalah harta ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan atau barang yang digunakan maupun dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual.

Pada perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri satu jenis persediaan saja yaitu persediaan barang dagang, sedangkan pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan di dalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut, maka semua aktivitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan setelah dikurangi dengan harga pokok penjualannya yang dibuat perusahaan.

Di dalam suatu perusahaan juga sering mengalami kendala yang besar dalam persediaan, yaitu mengalami penumpukan barang persediaan digudang sehingga mengakibatkan kerugian perusahaan seperti barang persediaan hilang, masa berlaku barang telah usang, barang persediaan mengalami kerusakan akibat penumpukan barang dan masih banyak lagi kerugian-kerugian yang akan dialami perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengadakan pengelolaan

persediaan atau pengendalian persediaan agar hal-hal tersebut dapat dihindarkan oleh perusahaan.

Agar dapat memperoleh laba yang maksimal atau keuntungan yang besar maka diperlukannya sistem akuntansi yang baik dalam pengawasan, pencatatan dan penilaian persediaan yang ada, disamping itu kegiatan ini menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi perusahaan serta sebagai alat untuk pengendalian intern yang baik.

Toko Mulak Meriah Ban didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak Nirmalan yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No.20 RT.10 RW.004 kelurahan Ario Kemuning Kecamatan Kemuning Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di perdagangan. Barang-barang yang dijual seperti penjualan ban dan velg racing/second yang digunakan untuk menunjang kendaraan roda empat yaitu mobil. Dalam prakteknya, Toko Mulak Meriah Ban belum menerapkan sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum.

Persediaan yang dijual sudah di catat dengan pembukuan secara sederhana, tetapi data pembelian tidak di catat dan hanya melihat arsipan dari dokumen pembelian dari pemasok, hal ini akan mengakibatkan jumlah persediaan tidak dapat diketahui setiap saat dan akan berpengaruh terhadap besarnya harga pokok penjualan dan laba kotor yang didapat perusahaan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya dan perusahaan tidak mengetahui nilai persediaan akhir dari jumlah persediaan yang tersisa dan perusahaan ini hanya mengkalikan harga beli terakhir dengan jumlah persediaan akhir sedangkan barang-barang sejenis dibeli selama setahun dengan harga pokok yang berbeda-beda. Perusahaan juga tidak melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) setiap akhir tahun sehingga perusahaan sulit untuk mengetahui saldo persediaan akhir perusahaan.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang tergolong ke dalam Usaha Kecil dan Menengah, maka perusahaan wajib mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No.11 tahun 2013 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang membahas tentang akuntansi persediaan sebagai pedoman atas perlakuan akuntansi persediaan. SAK ETAP

No.11 Tahun 2013 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas dan kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi.

Berdasarkan dari uraian, bahwa persediaan adalah aset terpenting yang dimiliki perusahaan atas keberlangsungan usahanya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukannya penulisan laporan akhir dengan judul “**Analisis Penerapan Pencatatan dan Penilaian Persediaan Dalam Menentukan Persediaan Akhir Pada Toko Mulak Meriah Ban Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan, dan keterangan – keterangan yang diperoleh dari Toko Mulak Meriah Ban Palembang, maka yang menjadi perumusan masalah dalam perusahaan ini antara lain :

1. Toko Mulak Meriah Ban belum menerapkan sistem pencatatan persediaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, hal ini akan mengakibatkan salah saji dalam saldo persediaan akhir.
2. Toko Mulak Meriah Ban belum menerapkan metode penilaian persediaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, hal ini akan mengakibatkan kesalahan dalam melakukan perhitungan atas persediaan akhir dan akan mempengaruhi besarnya harga pokok penjualan dan laba kotor.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu penerapan sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan dalam menentukan persediaan akhir pada Toko Mulak Meriah Ban Palembang. Pencatatan persediaan dengan sistem perpetual dan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO dan metode *Average* atau Rata-rata tertimbang, dengan 2 persediaan barang dagang yaitu ban luar baru tipe 185/70 R14 88H Achilless Platinum dan 205/65 R15 94H Achilless Platinum selama tahun 2013, 2014, dan 2015.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Menerapkan sistem pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem perpetual, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga jumlah persediaan dan nilai persediaan yang ada dapat di ketahui setiap saat.
2. Menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO dan Rata-rata Tertimbang (*Average*) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar harga pokok penjualan pada persediaan akhir dapat diketahui setiap saat dan mengetahui beban pokok penjualan dan laba kotor pada Toko Mulak Meriah Ban Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis, dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang metode pencatatan dan penilaian barang dagang sesuai dengan SAK-ETAP No.11 Tahun 2013.
2. Bagi Perusahaan, memberikan saran kepada perusahaan agar dapat membantu dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.
3. Bagi Akademisi, sebagai sumber referensi dan informasi dalam penulisan Laporan Akhir bagi mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan mahasiswa/i jurusan akuntansi pada khususnya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data – data yang akurat dan benar agar mempermudah penulis dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi atas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Arikunto (2010: 193) terdapat 5 jenis pengumpulan data yaitu :

1. Tes  
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)  
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Interviu (*Interview*)  
Interviu yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interview*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.
4. Observasi  
Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.
5. Skala Bertingkat (*Rating*) atau *Rating Scale*  
Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.
6. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk keperluan penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Wawancara  
Yaitu suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh penulis kepada pemilik perusahaan. Hasil dari wawancara berupa data-data yang diperlukan oleh penulis untuk mengevaluasi persediaan pada Toko Mulak Meriah Ban Palembang.
2. Observasi  
Yaitu suatu kegiatan pengamatan oleh penulis terhadap data-data yang diperoleh dan didapat dari pihak perusahaan secara langsung.
3. Dokumentasi  
Data yang diperoleh oleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar. Hasil dokumen ini berupa data yang berkaitan dengan pembukuan penjualan, nota pembelian, dan data persediaan akhir.

### **1.5.2 Sumber Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan, maka penulis menggunakan kedua cara tersebut dalam pengambilan data di Toko Mulak Meriah Ban Palembang. Data Primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa data penjualan dan data pembelian persediaan pada Toko Mulak Meriah Ban Palembang.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan memamparkan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain pengertian akuntansi, pengertian persediaan, jenis persediaan, fungsi persediaan, biaya persediaan, perbedaan sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan,

perbandingan harga pokok persediaan dengan metode taksiran, akibat kesalahan pencatatan persediaan.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas usaha, sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Pada bab ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai analisis sistem pencatatan persediaan barang dagang, analisis metode penilaian persediaan barang dagang, perbandingan nilai persediaan akhir, dan analisis metode penilaian persediaan terhadap laba kotor.

### **BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan simpulan dari hasil evaluasi yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.